

**ANALISIS *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* MELALUI
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LIKUIDITAS, DAN *SALES
GROWTH* DENGAN VARIABEL MODERASI UKURAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
(STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

(S. Akun.)



Oleh:

AURELYA SANIA ANATAYA

4321098

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**ANALISIS *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* MELALUI
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LIKUIDITAS, DAN *SALES
GROWTH* DENGAN VARIABEL MODERASI UKURAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
(STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

(S. Akun.)



Oleh:

AURELYA SANIA ANATAYA

4321098

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aurelya Sania Anataya
NIM : 4321098
Judul Skripsi : **Analisis *Islamic Social Reporting* melalui Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, dan *Sales Growth* dengan Variabel Moderasi Ukuran Dewan Pengawas Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Juni 2025

Yang Menyatakan,

Aurelya Sania Anataya

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Aurelya Sania Anataya

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : Aurelya Sania Anataya

NIM : 4321098

Judul Skripsi : Analisis *Islamic Social Reporting* melalui Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, dan *Sales Growth* dengan Variabel Moderasi Ukuran Dewan Pengawas Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Juni 2025

Pembimbing,



Farida Rohmah, M. Sc.

NIP. 198801062019082002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Aurelya Sania Anataya
NIM : 4321098
Judul Skripsi : Analisis *Islamic Social Reporting* melalui Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, dan *Sales Growth* dengan Variabel Moderasi Ukuran Dewan Pengawas Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023)
Dosen Pembimbing : Farida Rohmah, M. Sc.

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 4 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.

NIP. 198406122019032011

Versiandika Yudha Pratama, M.M.

NIP. 199101162019031006

Pekalongan, 15 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. A. M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(Al-Insyirah: 5-6)

Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.

(Maudy Ayunda)

Setiap paragraf adalah bukti bahwa aku memilih berjuang dan menyelesaikannya.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Pintu surgaku dan cinta pertamaku Ibu Nur Khamidah dan Bapak Canusi. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun mereka selalu bekerja tanpa lelah, mendidik, memotivasi, memberi dukungan, dan mendoakan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana. Terima kasih atas segala tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik untukku.
2. Adikku Rahma Damayanti, yang selalu ada, menjadi bagian dari perjalanan hidup, mendukung, menghibur, dan menjadi salah satu sumber semangat dalam proses penyusunan skripsi ini. Tumbuhlah menjadi versi terbaikmu!

3. Seluruh keluarga besar yang selalu mendukung, memberikan doa, semangat, serta dukungan baik secara moral maupun material.
4. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Farida Rohmah, M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Imahda Khoiri Furqon, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah membimbing dan memberikan motivasi bagi saya
7. Sahabat perkuliahanku yang selalu ada dari awal perkuliahan serta menemani segala proses ini. Terimakasih atas segala bentuk dukungan, hiburan, dan pengalaman, sehingga kita dapat melampauinya bersama sampai berada di titik ini.
8. Teman-teman organisasi di HMPS Aksya, teman-teman KKN kelompok 26 Angkatan 59, teman-teman PPL di RSUD CB yang telah memberikan pengalaman, pengetahuan, menjadi keluarga baru, memberikan kenangan, semangat, serta kebersamaan yang berharga.
9. Seluruh orang-orang di sekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat dalam menjalani hidup ini hingga saat ini.
10. Diri saya sendiri, Aurelya Sania Anataya. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha hingga sampai berada di titik ini. Terima kasih karena telah memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun

proses penyusunan skripsi ini tetap kamu jalani dan terima kasih telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal yang kamu bisa, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah di manapun kamu berada.



ABSTRAK

AURELYA SANIA ANATAYA. Analisis *Islamic Social Reporting* Melalui Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, Dan *Sales Growth* Dengan Variabel Moderasi Ukuran Dewan Pengawas Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, dan *Sales Growth* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan hubungan interaksi moderasi ukuran Dewan Pengawas Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun dari 2019- 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan dari 10 Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Eviews* 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia, variabel Likuiditas dan *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun ukuran Dewan Pengawas Syariah dapat memoderasi hubungan Kepemilikan Manajerial terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia, namun ukuran Dewan Pengawas Syariah tidak dapat memoderasi hubungan Likuiditas dan *Sales Growth* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *Islamic Social Reporting*, Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, *Sales Growth*, Dewan Pengawas Syariah.

ABSTRACT

AURELYA SANIA ANATAYA. Analysis of Islamic Social Reporting Through Managerial Ownership, Liquidity, and Sales Growth with Moderation Variable of Sharia Supervisory Board Size (Case Study of Sharia Commercial Banks in Indonesia 2019-2023).

This study aims to determine the effect of Managerial Ownership, Liquidity, and Sales Growth on the disclosure of Islamic Social Reporting and the interaction relationship of moderation of the size of the Sharia Supervisory Board at Sharia Commercial Banks in Indonesia within a period of 5 years from 2019-2023. This study uses a quantitative method using secondary data, namely the annual reports of 11 Sharia Commercial Banks in Indonesia which were selected through purposive sampling techniques. Data analysis was carried out using the Eviews 13 application.

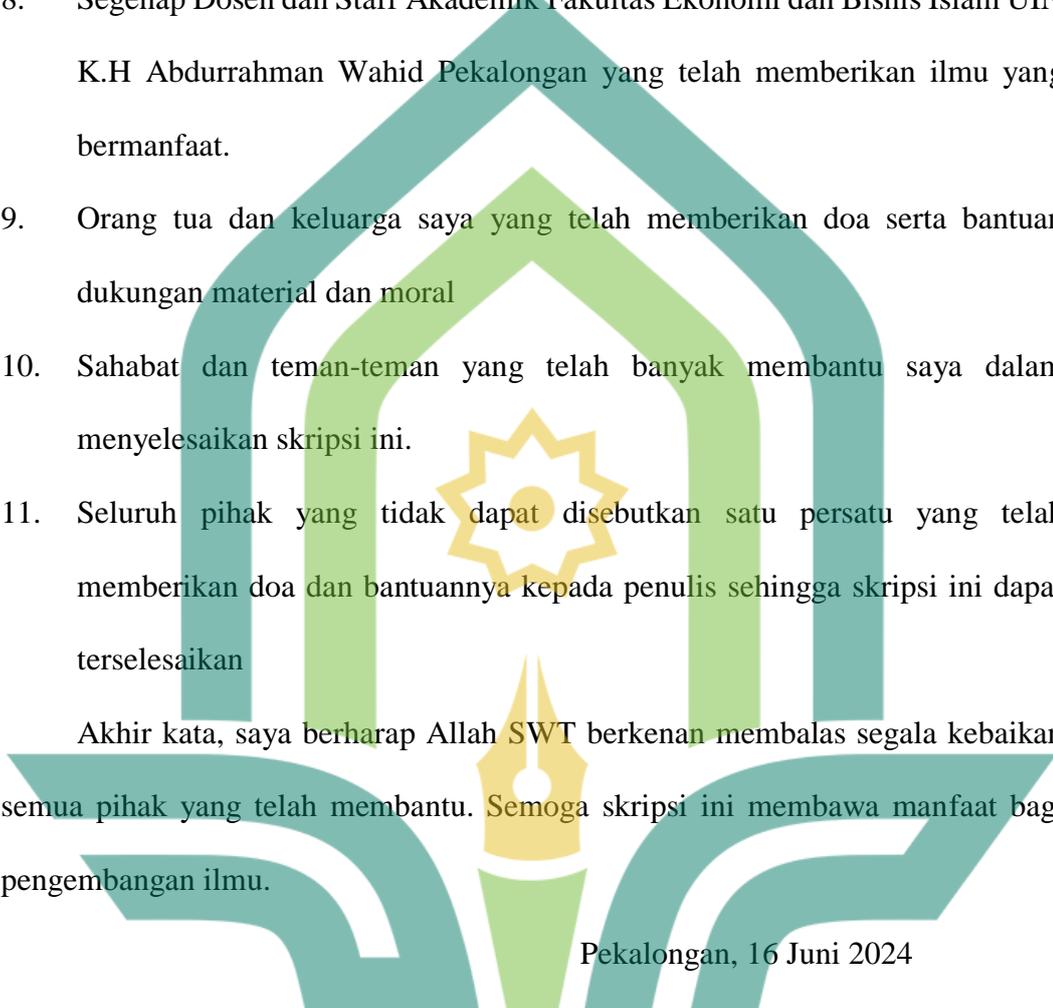
The results of the study indicate that the variables of Managerial Ownership and Sales Growth do not affect the disclosure of Islamic Social Reporting at Sharia Commercial Banks in Indonesia, and the Liquidity variable has a negative effect on the disclosure of Islamic Social Reporting at Sharia Commercial Banks in Indonesia. The size of the Sharia Supervisory Board cannot moderate the relationship between Managerial Ownership, Liquidity and Sales Growth on the disclosure of Islamic Social Reporting in Islamic Commercial Banks in Indonesia.

Keywords: Islamic Social Reporting, Managerial Ownership, Liquidity, Sales Growth, Sharia Supervisory Board.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., M.S.A., C.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ibu Farida Rohmah, M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini

- 
7. Bapak Imahda Khoiri Furqon, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah membimbing dan memberikan motivasi bagi saya
 8. Segenap Dosen dan Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
 9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan doa serta bantuan dukungan material dan moral
 10. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
 11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 16 Juni 2024

Aurelya Sania Anataya

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori Stakeholder	14
2. Teori Legitimasi	15
3. <i>Islamic Social Reporting</i>	17
4. Dewan Pengawas Syariah	20
5. Kepemilikan Manajerial	20
6. Likuiditas	22
7. Sales Growth	22
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	41

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B.	Setting Penelitian	41
C.	Populasi dan Sampel	41
D.	Definisi Oprasional	43
E.	Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data	46
F.	Metode analisis data	46
1.	Analisis statistik deskriptif	46
2.	Analisis regresi data panel.....	47
3.	Uji asumsi klasik	50
4.	Uji Hipotesis	53
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		56
A.	Gambaran Umum Subjek Penelitian	56
B.	Data dan Pembahasan	59
1.	Analisis Statistik Deskriptif	59
2.	Pemilihan Model Regresi	61
3.	Uji Asumsi Klasik	65
4.	Analisis Regresi Data Panel	68
5.	Pengujian Hipotesis Regresi Data Panel.....	69
6.	Uji Moderasi	71
7.	Hasil Pengujian Hipotesis.....	73
8.	Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP		84
A.	Simpulan	84
B.	Keterbatasan Penelitian	85
C.	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN		I
RIWAYAT HIDUP PENULIS		XXXI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf huruf Latin beserta perangkatnya

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) VokalRangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathahdanya	Ai	a dan i
... وَ	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
زَكَرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يِ..	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ..	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahan dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

- الأَطْفَالِ رَوْضَةٌ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/

al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birru

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

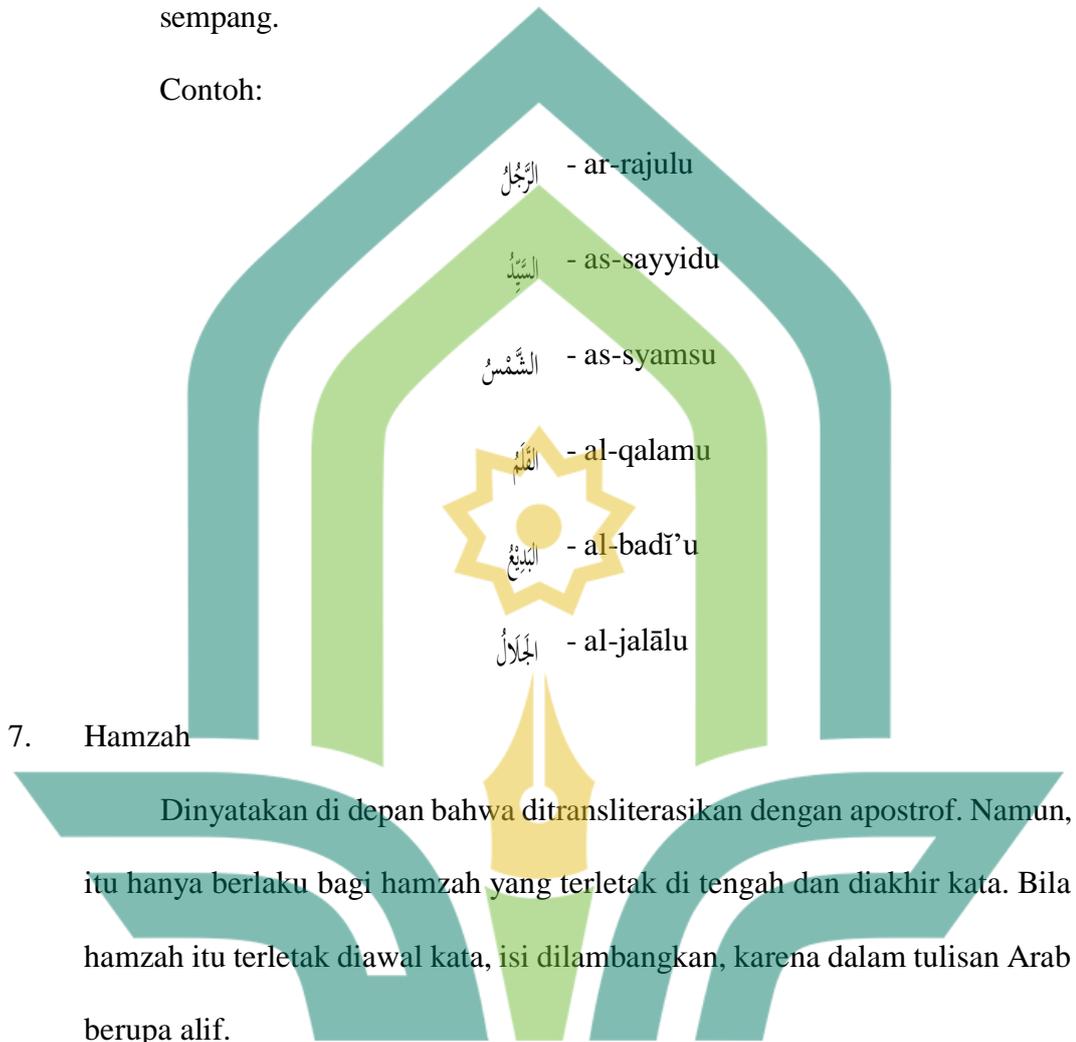
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- 3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- الرَّازِقِينَ خَيْرٌ فَهُوَ اللَّهُ إِنَّ وَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- مُرْسَاهَا وَ مَجْرَاهَا اللَّهُ بِسْمِ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

- رَحِيمٌ غَفُورٌ اللَّهُ Allaāhu gafūrun rahīm

- جَمِيعًا الْأُمُورُ لِلَّهِ Lillāhi al-amru jamī`an/

Lillāhil-amru jamī`anv

10. Tajwid

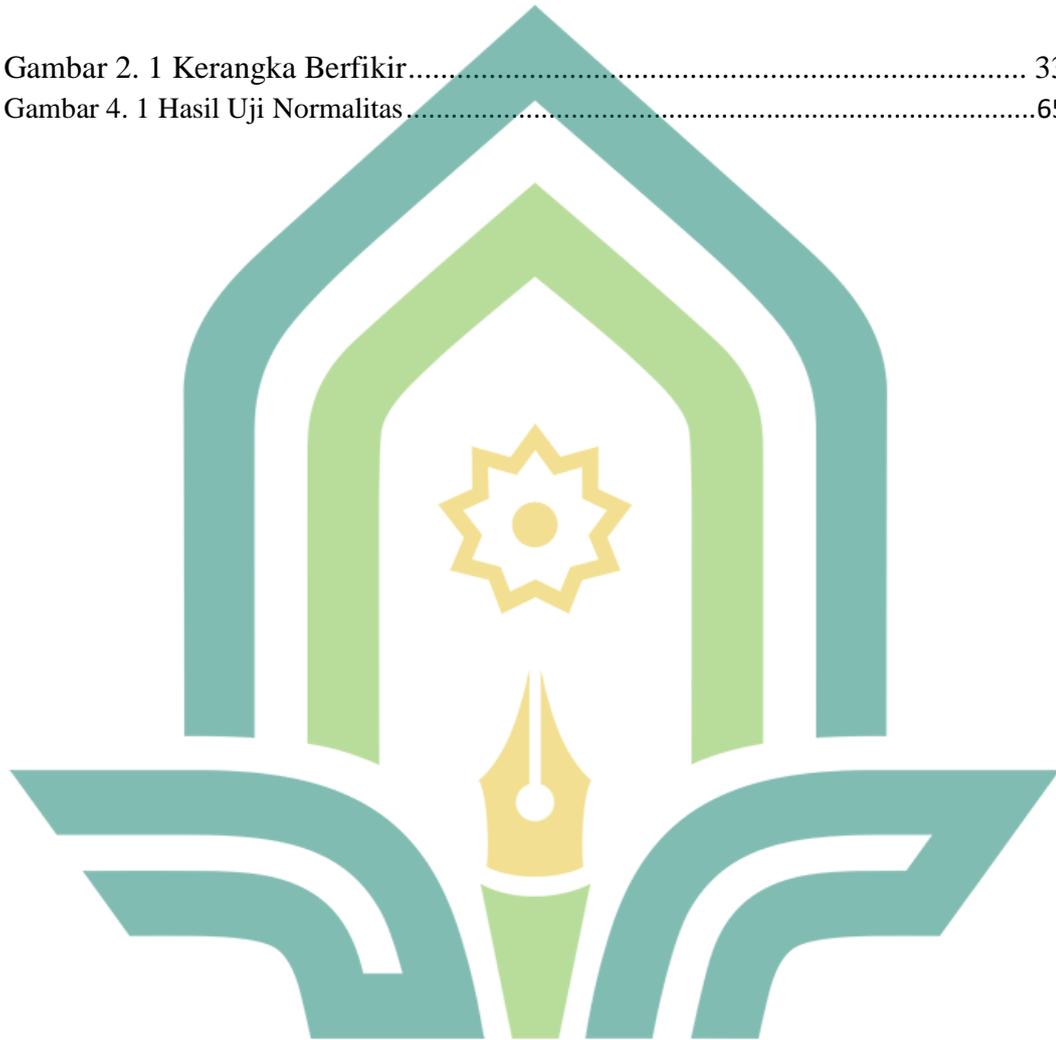
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pengungkapan ISR BUS tahun 2017-2021.....	3
Tabel 1. 2 Indeks ISR BUS Tahun 2017-2023 Berdasarkan Tema	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel	42
Tabel 3. 2 Daftar Sampel	43
Tabel 3. 3 Definisi Operasional	44
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	59
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Chow.....	62
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Hausman	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolineiritas	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4. 6 Hasil Model <i>Fixed Effect</i>	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji R-squared.....	70
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Moderasi	71
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Hipotesis	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Kepemilikan Manajerial	I
Lampiran 2 Data Mentah Likuiditas	IV
Lampiran 3 Data Mentah <i>Sales Growth</i>	VII
Lampiran 4 Data Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	X
Lampiran 5 Data Jumlah Anggota Dewan Pengawas Syariah....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Uji Chow.....	XXV
Lampiran 7 Uji Hausman	XXV
Lampiran 8 Model <i>Fixed Effect</i>	XXV
Lampiran 9 Uji Statistik Deskriptif.....	XXVII
Lampiran 10 Uji Normalitas	XXVIII
Lampiran 11 Uji Multikolinearitas.....	XXIX
Lampiran 12 Uji Heteroskedastisitas	XXIX
Lampiran 13 Uji Moderasi	XXIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang terus berubah menuntut perusahaan untuk tidak hanya mengejar keberlanjutan bisnis, tetapi juga berkontribusi dalam aspek sosial dan etika. Di Indonesia, industri perbankan syariah mengalami perkembangan signifikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data OJK, aset perbankan syariah nasional mencapai Rp801,29 triliun pada akhir 2023, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan bahwa sektor ini bukan hanya berkembang secara ekonomi, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral dan spiritual dalam praktik bisnisnya. Perubahan pandangan dalam dunia bisnis turut mendorong perusahaan untuk memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Dulu perusahaan hanya berorientasi pada laba, kini harus bertanggung jawab kepada *stakeholder* luas, termasuk masyarakat. Dalam konteks ekonomi Islam, tanggung jawab sosial diperluas menjadi nilai fundamental yang tidak sekadar formalitas, namun menjadi bagian dari etika syariah yang diterapkan dalam aktivitas bisnis sehari-hari (Y. Kumalasari, 2024).

Pergeseran ini turut mendorong pengembangan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bingkai ekonomi Islam, yang kemudian berkembang menjadi *Islamic Social Reporting* (ISR). Lahirnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah memperkuat fondasi regulasi dan legitimasi bagi lembaga keuangan syariah untuk

mengimplementasikan prinsip-prinsip sosial Islam. Kehadiran sistem keuangan berbasis syariah bukan hanya menjawab kebutuhan mayoritas masyarakat Indonesia, tetapi juga menunjukkan adanya sinergi antara keuangan dan keimanan dalam pembangunan nasional. Pelaksanaan CSR dalam konteks Islam umumnya mencakup aktivitas seperti pemberian zakat, santunan anak yatim, hingga dukungan terhadap kesehatan dan pendidikan. Namun, untuk mengukur sejauh mana bank syariah telah memenuhi aspek sosial Islami, dibutuhkan alat ukur yang relevan dan sistematis. Di sinilah peran Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai instrumen pengukuran terhadap ketaatan syariah dalam pelaporan sosial perusahaan menjadi penting (Ramadhani & Kurniawati, 2024).

Secara filosofis, penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) juga sejalan dengan prinsip maqashid syariah, yaitu tujuan-tujuan utama syariat Islam dalam menjaga dan memelihara lima aspek dasar kehidupan: agama (*ḥifẓ al-dīn*), jiwa (*ḥifẓ al-nafs*), akal (*ḥifẓ al-‘aql*), keturunan (*ḥifẓ al-nasl*), dan harta (*ḥifẓ al-māl*). Praktik ISR yang mencakup pelaporan kegiatan sosial seperti zakat, sedekah, pemberdayaan masyarakat, dan transparansi informasi merupakan bentuk konkret dari upaya menjaga harta dan jiwa. Selain itu, keterlibatan lembaga keuangan syariah dalam mendukung pendidikan dan layanan kesehatan juga mencerminkan kontribusi terhadap perlindungan akal dan keturunan. Dengan demikian, ISR tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan eksternal, tetapi juga sebagai instrumen moral untuk mengaktualisasikan nilai-nilai syariah dalam ranah korporat.

Pelaporan CSR dari sudut pandang Islam dikenal sebagai *Islamic Social Reporting*, atau ISR (Zoraya et al., 2022). Konsep ISR yang pertama kali dikembangkan oleh Ross Haniffa pada tahun 2002 muncul sebagai respons terhadap keterbatasan pelaporan sosial konvensional (Hannifa, n.d.). Sayangnya, hingga saat ini, penerapan ISR masih bersifat sukarela dan belum terstandardisasi secara ketat. Hal ini menyebabkan tingkat pengungkapan ISR antar perusahaan sangat bervariasi, bergantung pada kesadaran dan orientasi sosial masing-masing entitas. Di sisi lain, ISR juga memberikan manfaat strategis dalam membangun citra dan kepercayaan pemegang saham.

Tabel 1. 1 Pengungkapan ISR BUS tahun 2017-2021

No	Kode Bank	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	BMI	81.40 %	86.05 %	81.40 %	86.05 %	86.05 %	84.19 %
2	BSB	72.09 %	74.42 %	74.42 %	72.09 %	76.74 %	73.95 %
3	BCAS	74.42 %	76.74 %	76.74 %	76.74 %	79.07 %	76.74 %
4	BPDS	65.12 %	62.79 %	67.44 %	69.77 %	69.77 %	66.98 %
5	BMS	76.74 %	74.42 %	74.42 %	79.07 %	81.40 %	77.21 %
6	BVS	62.79 %	65.12 %	67.44 %	65.12 %	65.12 %	65.12 %
7	BJBS	62.79 %	65.12 %	62.79 %	74.42 %	72.09 %	67.44 %
8	BTPNS	58.14 %	65.12 %	67.44 %	67.44 %	67.44 %	65.12 %
9	BAS	74.42 %	79.07 %	74.42 %	74.42 %	76.74 %	75.81 %

Sumber: (V. Kumalasari et al., 2023)

Data menunjukkan bahwa pengungkapan ISR oleh Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017–2021 masih berada di angka 62,79% hingga 86,05%. Artinya, belum ada institusi yang mencapai standar ideal 100%. Kondisi ini menunjukkan masih terbatasnya kerangka panduan yang komprehensif dalam pelaporan sosial berbasis syariah, serta perlunya

dorongan regulatif dan budaya organisasi yang lebih kuat untuk menjadikan ISR sebagai praktik utama.

Tabel 1. 2 Indeks ISR BUS Tahun 2017-2023 Berdasarkan Tema

Tema Pengungkapan	Indeks ISR (%)					
	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
Pendanaan dan Investasi	61.11	61.11	61.11	61.11	61.11	61.11
Produk dan Jasa	85.19	92.59	92.59	96.30	96.30	92.59
Karyawan	77.78	77.78	82.22	82.22	82.22	80.44
Masyarakat	69.44	70.37	69.44	73.15	73.15	71.11
Lingkungan Hidup	33.33	41.27	34.92	38.10	44.44	38.41
Tata Kelola Perusahaan	92.22	93.33	95.56	96.67	96.67	94.89

Sumber: (V. Kumalasari et al., 2023)

Seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap produk-produk keuangan syariah, perusahaan dituntut tidak hanya menawarkan layanan keuangan yang sesuai syariah, tetapi juga menunjukkan komitmen sosial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Inilah yang mendorong evolusi pelaporan CSR menjadi pelaporan berbasis nilai spiritual dan etika, sebagaimana tercermin dalam ISR. Transformasi ini menjadi semakin relevan dengan adanya kesadaran publik yang meningkat terhadap pentingnya etika dalam dunia usaha (Widiyanti & Septiana, 2021).

Indeks ISR sendiri terdiri atas enam tema utama yaitu tata kelola perusahaan, lingkungan, masyarakat, pekerja, pendanaan dan investasi, serta barang dan jasa. Fokus utama pelaporan saat ini masih didominasi oleh aspek internal seperti tata kelola (94,89%), produk dan jasa (92,59%), serta karyawan (80,44%). Sementara aspek lingkungan hidup masih menjadi prioritas rendah dengan rata-rata pengungkapan hanya 38,41%, menunjukkan

bahwa perusahaan belum sepenuhnya menyadari pentingnya pelestarian lingkungan dalam pelaporan sosial Islam.

Dalam konteks tersebut, keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki pengaruh signifikan. DPS berperan sebagai pengawas kepatuhan syariah dan memiliki otoritas dalam memastikan pelaporan ISR dilakukan dengan benar. Dengan kapasitas dan otoritasnya, ukuran DPS dapat menjadi variabel penting yang memperkuat pengaruh faktor-faktor lain terhadap ISR, menjadikannya relevan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Selain itu, faktor-faktor seperti likuiditas, kepemilikan manajerial, dan pertumbuhan penjualan turut memengaruhi tingkat pengungkapan ISR. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya (Amri & Sovita, 2024). Studi Amri dan Sovita (2024) mengindikasikan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan pada tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), sementara studi lain Alawiyah dan Mais (2020), menandakan adanya perbedaan konteks empiris yang layak diteliti.

Kepemilikan manajerial juga menjadi faktor penentu dalam praktik ISR. Jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen, termasuk komisaris dan direktur, mencerminkan sejauh mana pengambil kebijakan terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan. Penelitian Kumalasari (2024) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengungkapan ISR, terutama jika ditopang oleh struktur kepemilikan lain seperti institusi dan komisaris independen.

Pertumbuhan penjualan yang merupakan indikator penerimaan pasar terhadap produk juga relevan untuk dikaitkan dengan ISR. Semakin besar tingkat pertumbuhan penjualan, maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan untuk mengintensifkan pelaporan sosial sebagai upaya membangun reputasi dan menjaga kepercayaan pemegang saham, sebagaimana dijelaskan dalam teori keagenan yang menekankan peran manajer dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan pemilik modal. Di sisi lain, perkembangan pelaporan berkelanjutan pasca pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa masyarakat kini lebih menuntut transparansi, tanggung jawab sosial, dan ketahanan perusahaan terhadap krisis. ISR menjadi kerangka yang relevan dalam menilai respons perusahaan syariah terhadap perubahan sosial dan lingkungan selama periode 2019–2023, mencerminkan dinamika antara krisis dan upaya pemulihan dalam pelaporan sosial Islam.

Pertumbuhan keuangan syariah secara global dan kesadaran masyarakat terhadap etika bisnis menegaskan pentingnya praktik ISR. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas Muslim memiliki potensi besar dalam mendorong pelaporan sosial Islam yang tidak hanya berkualitas tetapi juga konsisten secara kuantitas. Namun, masih ada tantangan dalam standarisasi dan keterbukaan informasi, sehingga ruang untuk perbaikan tetap terbuka lebar bagi pelaku industri. Selain itu, dinamika perubahan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 belum banyak disentuh sebagai latar waktu penelitian, padahal pandemi memberi pengaruh besar terhadap praktik pelaporan sosial dan akuntabilitas perusahaan.

Secara teoritis, ketiga variabel tersebut kepemilikan manajerial, likuiditas, dan sales growth memiliki keterkaitan erat dengan tingkat keterbukaan informasi perusahaan, khususnya dalam konteks syariah. Kepemilikan manajerial menunjukkan adanya pengaruh langsung pengambil keputusan terhadap pengelolaan perusahaan, likuiditas mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban keuangan yang dapat memengaruhi tingkat pelaporan, sementara pertumbuhan penjualan mencerminkan penerimaan pasar terhadap reputasi dan layanan perusahaan yang turut membentuk kebutuhan akan pelaporan sosial. Dalam hal ini, ukuran Dewan Pengawas Syariah (DPS) layak dipertimbangkan sebagai variabel moderasi, karena memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan pelaporan perusahaan benar-benar sesuai prinsip syariah. Semakin besar ukuran DPS, diharapkan semakin tinggi pengawasan dan dorongan terhadap keterbukaan informasi, termasuk dalam pelaporan sosial Islam yang sesuai dengan nilai-nilai akuntabilitas kepada masyarakat dan Tuhan.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini menyertakan ukuran Dewan Pengawas Syariah sebagai variabel moderasi, yang masih jarang digunakan dalam kajian ISR, padahal DPS memiliki peran penting dalam memastikan praktik pelaporan sesuai prinsip syariah. Kedua, penelitian ini terfokus pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan cakupan waktu 2019 hingga 2023, mencakup masa sebelum, saat, dan sesudah pandemi COVID-19. Hal ini memungkinkan analisis dinamika ISR

dalam situasi krisis dan pemulihan. Ketiga, penelitian ini berkontribusi terhadap literatur ISR dengan mengangkat konteks sosial dan etika Islam kontemporer, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab secara syariah dan sosial.

Merujuk pada uraian tersebut, maka peneliti memandang penting untuk mengangkat isu *Islamic Social Reporting* dalam ranah empiris dengan meninjau pengaruh kepemilikan manajerial, likuiditas, dan *sales growth*, serta memperhatikan peran ukuran Dewan Pengawas Syariah sebagai variabel moderasi. Untuk itu, penelitian ini berjudul “*Analisis Islamic Social Reporting Melalui Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, dan Sales Growth dengan Variabel Moderasi Ukuran Dewan Pengawas Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019–2023)*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*?
2. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*?
3. Apakah *Sales Growth* memiliki pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*?

4. Apakah ukuran dewan pengawas syariah mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dengan *Islamic Social Reporting*?
5. Apakah ukuran dewan pengawas syariah mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dengan *Islamic Social Reporting*?
6. Apakah ukuran dewan pengawas syariah mampu memoderasi hubungan antara *Sales Growth* dengan *Islamic Social Reporting*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *Islamic Social Reporting*
2. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *Islamic Social Reporting*
3. Mengetahui pengaruh *Sales Growth* terhadap *Islamic Social Reporting*
4. Mengetahui pengaruh ukuran dewan pengawas syariah dalam memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dengan *Islamic Social Reporting*
5. Mengetahui pengaruh ukuran dewan pengawas syariah dalam memoderasi hubungan antara likuiditas dengan *Islamic Social Reporting*
6. Mengetahui pengaruh ukuran dewan pengawas syariah dalam memoderasi hubungan antara *Sales Growth* dengan *Islamic Social Reporting*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Agar dapat menjadi kontribusi ilmiah yang bermakna, penelitian ini diharapkan tidak hanya memperluas wawasan akademik mengenai pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*, tetapi juga memberikan referensi yang relevan bagi peneliti selanjutnya. Dengan demikian, hasil studi ini dapat dijadikan pijakan dalam mengembangkan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan berkualitas dibandingkan studi-studi sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan membantu penulis dalam menambah ilmu pengetahuan, meningkatkan pemahaman mengenai ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, dan mengaplikasikan teori yang telah didapat untuk sebuah kasus dan permasalahan di lapangan. Penelitian ini juga diharapkan ada manfaatnya untuk pihak internal ataupun eksternal perusahaan dalam melihat kepemilikan manajerial, likuiditas, *Sales Growth, ISR*, dan ukuran DPS sebuah perusahaan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Selain memberikan kontribusi secara teoritis, penelitian ini diharapkan pula menjadi dasar pertimbangan praktis bagi perusahaan dalam mengimplementasikan pengungkapan tanggung jawab sosial secara lebih komprehensif sesuai dengan prinsip *ISR*.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menguraikan runtutan pembahasan dari bab pertama hingga bab terakhir. Format penulisannya menggunakan dalam gaya naratif. Sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, dan masing masing bab akan dibagi menjadi sub-bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan tentang pengaruh beberapa variabel terhadap pengungkapan ISR dengan DPS sebagai variabel moderasi..

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai *ISR*, Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, *Sales Growth*, Dewan Pengawas Syariah, telaah pustaka, kerangka berfikir, dan rumusan hipotesis. Penyajian landasan teori di bagian awal bertujuan untuk memperjelas pemahaman mengenai konsep teoritis yang diuji dalam penelitian kuantitatif. Selain itu, dengan mengutip penelitian-penelitian sebelumnya dan menguraikan unsur-unsur konstruksi hipotesisnya, bab ini memperkuat posisi skripsi dalam ranah keilmuan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini memaparkan secara sistematis tahapan yang digunakan dalam mengintegrasikan serta menganalisis data guna menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Uraian dalam bagian ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, latar (*setting*) penelitian, populasi

dan sampel, variabel yang diteliti, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan. Seluruh komponen tersebut disusun untuk mengkaji pengaruh sejumlah variabel terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), dengan dewan pengawas syariah berperan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Data kompleks yang dikumpulkan secara rinci tentang fokus kajian yang telah ditetapkan, disajikan dalam bab ini. Ringkasan atau uraian objek penelitian, termasuk hasil pengujian pemilihan model, asumsi klasik, dan pengujian hipotesis tentang pengaruh kepemilikan manajerial, likuiditas, dan *sales growth* pada pengungkapan ISR dengan DPS sebagai variabel moderasi disajikan secara komprehensif. Hasil analisis ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

BAB V : PENUTUP

Bab ini disusun sebagai bagian penutup yang merangkum keseluruhan temuan dari hasil penelitian, serta menyampaikan rekomendasi berdasarkan analisis terhadap pengaruh variabel ISR, dengan DPS yang berperan sebagai variabel moderasi. Kesimpulan dan saran yang disajikan bertujuan memberikan arah bagi pengembangan teori maupun praktik di bidang pelaporan sosial Islam. Di dalamnya juga terdapat daftar pustaka yang menjadi acuan dalam penyusunan skripsi ini. Selain itu, bab ini dilengkapi dengan lampiran yang memperkuat legitimasi tulisan penulis. Bagian ini memberikan esensi murni dari temuan penelitian, yang kemudian diakhiri

dengan kesimpulan yang memberikan gambaran ringkas mengenai penerapan teori dan fakta yang telah diteliti, serta rekomendasi guna penelitian lanjutan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berkaitan hasil analisis data yang mendalam dan temuan-temuan penting yang telah dibahas sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan beberapa kesimpulan utama, yaitu:

1. Variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.
2. Variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.
3. Variabel *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.
4. Variabel ukuran Dewan Pengawas Syariah mampu memoderasi hubungan Kepemilikan Manajerial terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.
5. Variabel ukuran Dewan Pengawas Syariah tidak dapat memoderasi hubungan Likuiditas terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

6. Variabel ukuran Dewan Pengawas Syariah tidak dapat memoderasi hubungan *Sales Growth* terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa potensi keterbatasan yang perlu diakui yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini fokus pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke lembaga keuangan syariah lain ataupun bank syariah di negara lain dengan kerangka regulasi dan budaya yang berbeda. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan periode di mana periode 2019-2023 mungkin belum cukup untuk menangkap dampak jangka panjang atau tren yang lebih luas. Perubahan regulasi, kondisi ekonomi, atau perkembangan dalam praktik ISR bisa saja membutuhkan observasi yang lebih untuk analisis yang komprehensif.
2. Dalam penelitian ini masih banyak faktor lainnya yang mempengaruhi ISR tapi tidak dimasukkan dalam pemaparan ini. Dalam pengukuran ISR masih menggunakan metode *content analysis* yang bersifat subjektif dan tergantung pada interpretasi peneliti pada laporan tahunan atau laporan keberlanjutan. Indikator ISR yang digunakan mungkin belum mencakup semua aspek sosial islam secara komprehensif. Untuk variabel moderasi yaitu ukuran DPS belum cukup kuat untuk merepresentasikan efektivitas pengawasan syariah. Faktor lain seperti

independensi, frekuensi rapat, atau reputasi anggota juga penting untuk penelitian ini.

C. Saran

1. Saran Untuk Perbankan

Perbankan syariah sebaiknya tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga harus terus berupaya memperkuat komitmen mereka pada prinsip-prinsip syariah melalui implementasi ISR yang komprehensif untuk mempertahankan konsistensi dan kepercayaan stakeholder. Tingkatkan kualitas dan kuantitas informasi yang diungkapkan dalam laporan ISR. Gunakan standar pelaporan yang relevan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk nasabah, investor, dan masyarakat luas. ISR seharusnya bukan hanya sekedar kewajiban, melainkan bagian penting dari strategi bisnis bank. Dengan begitu, aktivitas sosial dan lingkungan dapat berjalan seiring dengan tujuan komersil, menciptakan nilai jangka panjang bagi bank dan masyarakat.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* dapat diselidiki dalam penelitian selanjutnya, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, struktur tata kelola perusahaan secara keseluruhan maupun tekanan pemangku kepentingan. Menambah periode penelitian dan memperluas sampel penelitian ke perusahaan lain juga dapat dilakukan. Selain analisis

kuantitatif, dapat dilakukan wawancara dengan manajemen, anggota DPS atau regulator guna didapatkannya pengetahuan yang lebih mendalam tentang banyaknya faktor mempengaruhi ISR dan peran DPS. Penelitian lanjutan dapat memperluas pemahaman tentang dinamika pengungkapan *Islamic Social Reporting* dalam berbagai konteks.

3. Untuk Pembaca

Pemangku kepentingan termasuk analis dan investor, harus memahami bahwa sejumlah faktor mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Ketika menilai komitmen perusahaan pada tanggung jawab sosial, mereka harus mempertimbangkan hal-hal ini. Selain itu, untuk menjamin keaslian dan keandalan informasi, pembaca juga harus memiliki pandangan kritis pada data dalam laporan tahunan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, H., & Nursita, M. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16.
- Aini, N., Sulistiowati, Y., Indarti, K., & Age, R. F. (2017). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2012 – 2015. *Dinamika Kuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 6.
- Alawiyah, T., & Mais, Rimi Gusliana. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Amri, Z., & Sovita, I. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Tax Avoidance Terhadap Pengungkapan Isr (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii70 Tahun 2018 - 2022). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis (Jakbs)*, 01.
- Bank Aceh Syariah. (2023). *Profil Perusahaan*. [Www.Bankaceh.Co.Id](http://www.Bankaceh.Co.Id)
- Bank Bukopin Syariah. (2023). *Tentang Bank Syariah Bukopin*. Www.Syariahbukopin.Co.Id
- Bank Mega Syariah. (2023). *Tentang Kami*. Www.Megasyariah.Co.Id
- Bank Muamalat Indonesia. (2023). *Tentang Kami*. Www.Bankmuamalat.Co.Id
- Bank Panin Dubai Syariah. (2023). *Profil Perusahaan*. Www.Pdbs.Co.Id

- Bank Victoria Syariah. (2023). *Company Profile*. [Www.Bankvictoriasyariah.Co.Id](http://www.Bankvictoriasyariah.Co.Id)
- Basuki, A. T. (2018). *Ekonometrika Pengantar (Dilengkapi Penggunaan Eviews)* (Pertama). Danisa Media.
- Bca Syariah. (2023). *Tentang Kami*. [Www.Bcasyariah.Co.Id](http://www.Bcasyariah.Co.Id)
- Bjb Syariah. (2023). *Profil Uus Bjb Syariah*. [Www.Bankbjb.Co.Id](http://www.Bankbjb.Co.Id)
- Bpd Ntb Syariah. (2023). *Profil Bank*. [Www.Bankntbsyariah.Co.Id](http://www.Bankntbsyariah.Co.Id)
- Btpn Syariah. (2023). *Tentang Kami*. [Www.Btpnsyariah.Com](http://www.Btpnsyariah.Com)
- Cahya, B. T., & Rohmah, F. (2019). Evolution Of Islamic Social Reporting: Viewd From Islamic Position In The Continuum Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.
- Dewi, M. A. B. C., & Budiasih, I. G. A. N. (2021). Profitabilitas, Leverage, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31.
- Firmansyah, A., & Hidayat, F. (2024). Tata Kelola Syariah: Peran Vital Dewan Pengawas Syariah Dalam Mewujudkan Kepatuhan Dan Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam Al-Urban*, 8.
- Fitranita, V., & Wijayanti, Indah Oktari. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Leverage Pada Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Journal Accounting And Finance*, 4.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Universitas Diponegoro.
- Hannifa. (N.D.). Social Reporting Disclosure An-Islamic Perspective. *Indonesian Management And Accounting Research*, 1(2).

- Hendratmoko, A., & Muid, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pengungkapan Icsr Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6.
- Kumalasari, V., Haryati, I., & Budiyo, I. (2023). Analisis Detreminan Islamic Social Reporting Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Indonesia. *Monex Journal Of Accounting Research*, 12.
- Kumalasari, Y. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Isr Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii 70 Periode 2020 – 2023*. Uin Salatiga.
- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *Variansi: Journal Of Statistic And Its Application On Teaching And Reserch*, 4.
- Mansuri. (2016). *Modul Praktikum Eviews*.
- Maula, V. R. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Des) Tahun 2018-2022*. Uin K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Musa, N., Abdullah, M. W., & Haddade, A. W. (2023). Pengaruh Profitabilitas Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Dewan Pengawas Syariah Sebagai Variabel Moderasi.

Jurnal Iqtisaduna.

Musa, S., Masri, M. H., & Hamdan, M. Binti. (2025). Sharia Supervisory Board, Board Attributes And Real Earnings Management In Islamic Banks. *Journal Of Islamic Monetary Economics And Finance*, 11.

Ningrum, F. S. (2024). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan (Isr) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Ada Perusahaan Yang Terdaftar Jii 2019-2022*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Ningsih, N. W., Ghofur, R. A., & Pratiwi, R. A. (2021). Growth Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Finansia : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 4.

Nurjanah, I., & Bawono, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Varaibel Moderating Pada Bank Umum Syariah 2016-2020. *Jakk*.

Permatasari, D., & Tubastuvi, N. (2024). Determinant Factors That Impact Islamic Social Reporting: A Study On Islamic Banking. *Business & Social Science Ijrbs*.

Rakasiwi, F. Wily, Pranaditya, A., & Andini, R. (2017). Pengaruh Eps, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2015. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Akuntansi*.

- Ramadhani, A. M., & Kurniawati, L. (2024). The Influence Of Leverage, Company Size, Company Growth, Profitability, And Cost Efficiency On The Disclosure Of Islamic Social Reporting (Empirical Study On Islamic Commercial Banks In Indonesia 2018-2022). *Management Studies And Entrepreneurship Journal*.
- Sofyan, L. H. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Isr Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Uin Sumatera Utara Medan.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Widiyanti, F. E., & Septiana, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Isr Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Issi. *Derivatif: Jurnal Manajeme*.
- Zoraya, I., Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Islamic Social Reporting (Isr) Dengan Ukuran Perusahaan (Size) Sebagai Variabel Moderating. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*.